

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil deskripsi data, temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan penilaian hasil belajar sikap sosial Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di sekolah SDN 298 Batuloting

1. Guru PAI SDN 298 Batuloting telah mengerti hakikat kurikulum 2013 dan juga telah menerapkan kurikulum 2013. Termasuk didalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Salah satunya penilaian ranah afektif/sikap sosial.
2. Adapun teknik penilaian ranah afektif/ sikap sosial dilakukan dengan lembar pengamatan/jurnal oleh guru PAI yang di catat pada lembar pengamatan ataupun jurnal. Dimana guru mencatat setiap aktivitas siswa baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun tingkah laku dan sikap sosial semua siswa. Dan juga penilaian teman sejawat dimana pada waktu tertentu siswa menilai sesama teman. Contohnya ketika siswa mempunyai tugas kelompok dimana siswa lain menilai bagaimana sikap antusias maupun tanggung jawab teman terhadap setiap tugas tersebut.
3. Adapun kendala dalam menilai sikap sosial , masih terdapat siswa-siswi yang sikapnya tidak sopan, misalkan didalam kelas. Waktunya pelajaran belum selesai terdapat siswa yang mengantuk, disinilah seorang guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat dalam mengikuti pelajaran agama dan budi pekerti. Dan kendala berikutnya pada ranah afektif, masih saja terdapat siswa yang jail dengan temannya, serta kendalanya dilihat dengan akhlaknya. Kendala-kendala pada ranah afektif dilihat pada keseharian siswa-siswi dari pengamatan.

Pelaksanaan penilaian jurnal tidak terlepas dari adanya hambatan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hambatan dalam melaksanakan penilaian jurnal yaitu tidak semua tampilan sikap siswa dapat teramati secara langsung oleh guru PAI, terutama pada saat di luar proses pembelajaran.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Guru hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku
2. Guru hendaknya selalu berlatih, kreatif, terbuka dalam koreksi serta aktif mengikuti pelatihan-pelatihan maupun bersama guru-guru yang lain.
3. Guru juga harus mencoba teknik-teknik penilaian yang lain seperti. Observasi, penilaian diri dan lain-lain.